



BERITA RESMI STATISTIK

Dadang Hardiwan

Kepala BPS Provinsi Jawa Tengah



Semarang, 6 Mei 2024



BADAN PUSAT STATISTIK

Penyedia
Data Statistik
Berkualitas
untuk Indonesia Maju

BERITA RESMI STATISTIK

Rilis 6 Mei 2024

- 1 **Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah Triwulan I-2024**
- 2 **Indeks Ketimpangan Gender Jawa Tengah 2023**
- 3 **Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2024**

PERTUMBUHAN EKONOMI

Produk Domestik Regional Bruto
Provinsi Jawa Tengah, Triwulan I-2024

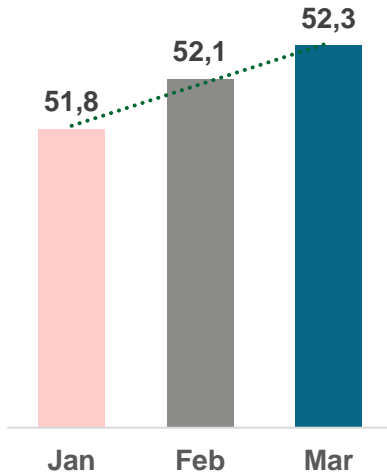
No. 28/05/33/Th. XVIII, 6 Mei 2024



FENOMENA PEREKONOMIAN GLOBAL TRIWULAN I-2024

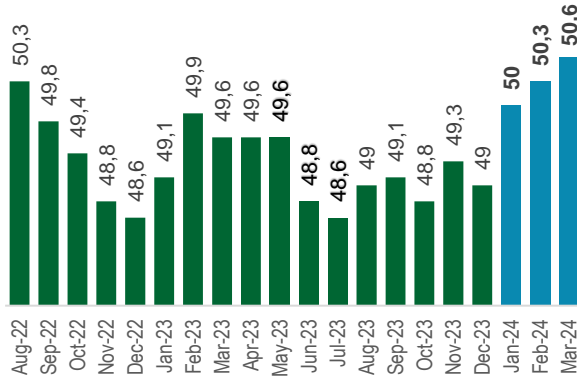
Perekonomian global resilient walaupun tumbuh tidak merata dan dihadapkan pada resiko global yang membesar

PMI Komposit Global 2024



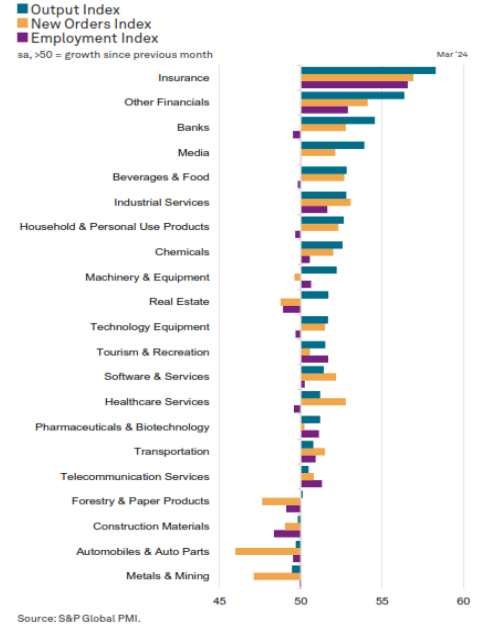
PMI Komposit Global Triwulan I-2024 masih di atas 50 atau mengalami **ekspansi** dengan tren meningkat

PMI Manufaktur Global



- Indeks PMI Manufaktur Global Triw I-2024 berada di atas angka 50 dan menunjukkan tren peningkatan. Hal ini didorong oleh penguatan output dan peningkatan permintaan global new order.
- Produksi manufaktur meningkat tiga bulan berturut-turut, dengan pertumbuhan meningkat ke level tertinggi dalam 21 bulan terakhir.
- Produksi manufaktur mengalami peningkatan baik produksi untuk barang konsumsi, setengah jadi, dan investasi.

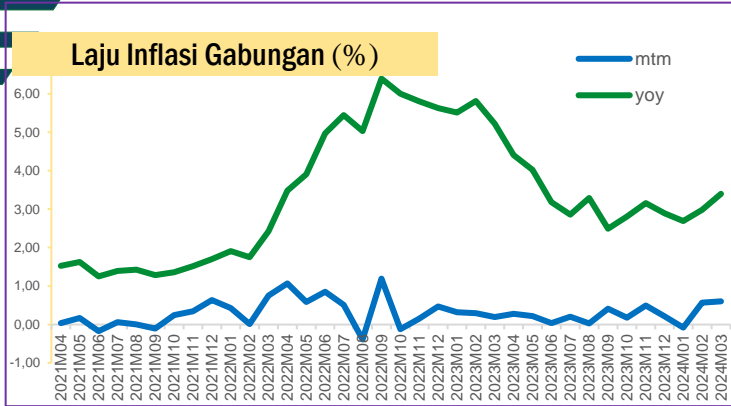
PMI Sektor Jasa



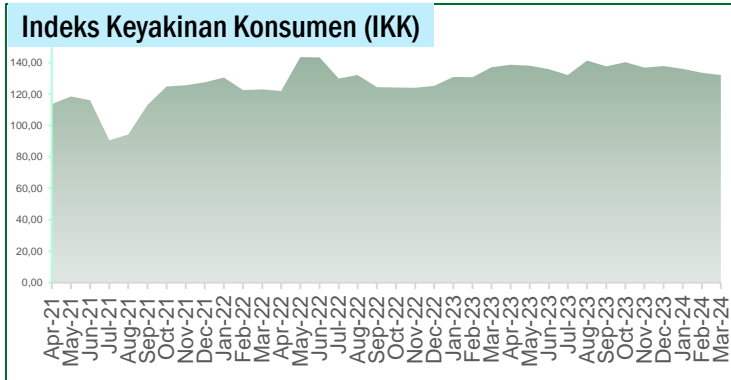
Peningkatan output dan permintaan tertinggi pada sektor jasa adalah jasa asuransi, jasa keuangan lainnya, jasa perbankan, dan media

AKTIVITAS EKONOMI

Kondisi Triwulan I-2024

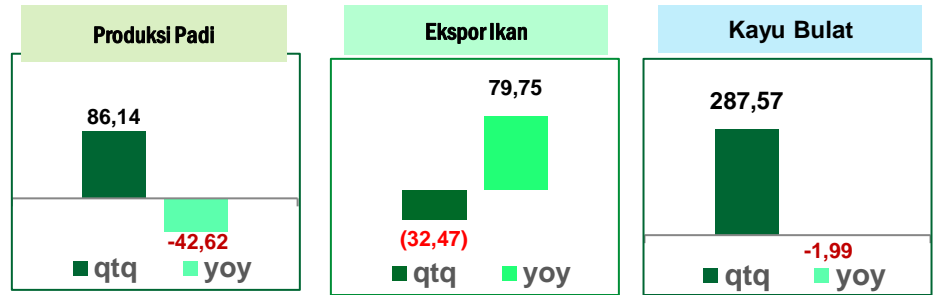


Sumber: BPS Prov. Jawa Tengah



Sumber: Bank Indonesia

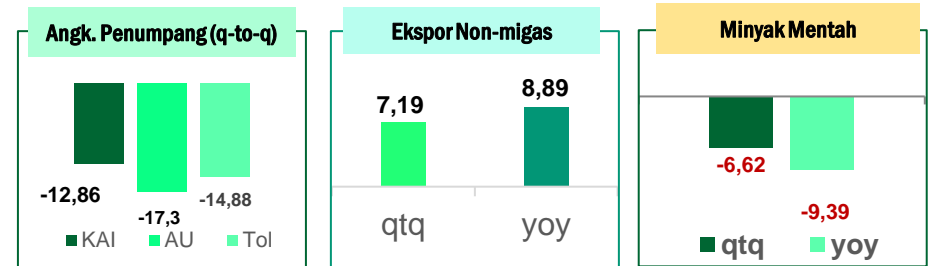
Aktivitas Barang/Jasa



Sumber: BPS

Sumber: BPS

Sumber: BPS



Sumber: KAI, BPS, TMJ

Sumber: BPS

Sumber: ESDM



PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA TENGAH TRIWULAN I - 2024



q-to-q

I/2024

1,79%

I/2023

1,56%

IV/2023

0,43%

y-on-y

I/2024

4,97%

I/2023

5,04%

IV/2023

4,73%

c-to-c

I/2024

4,97%

I/2023

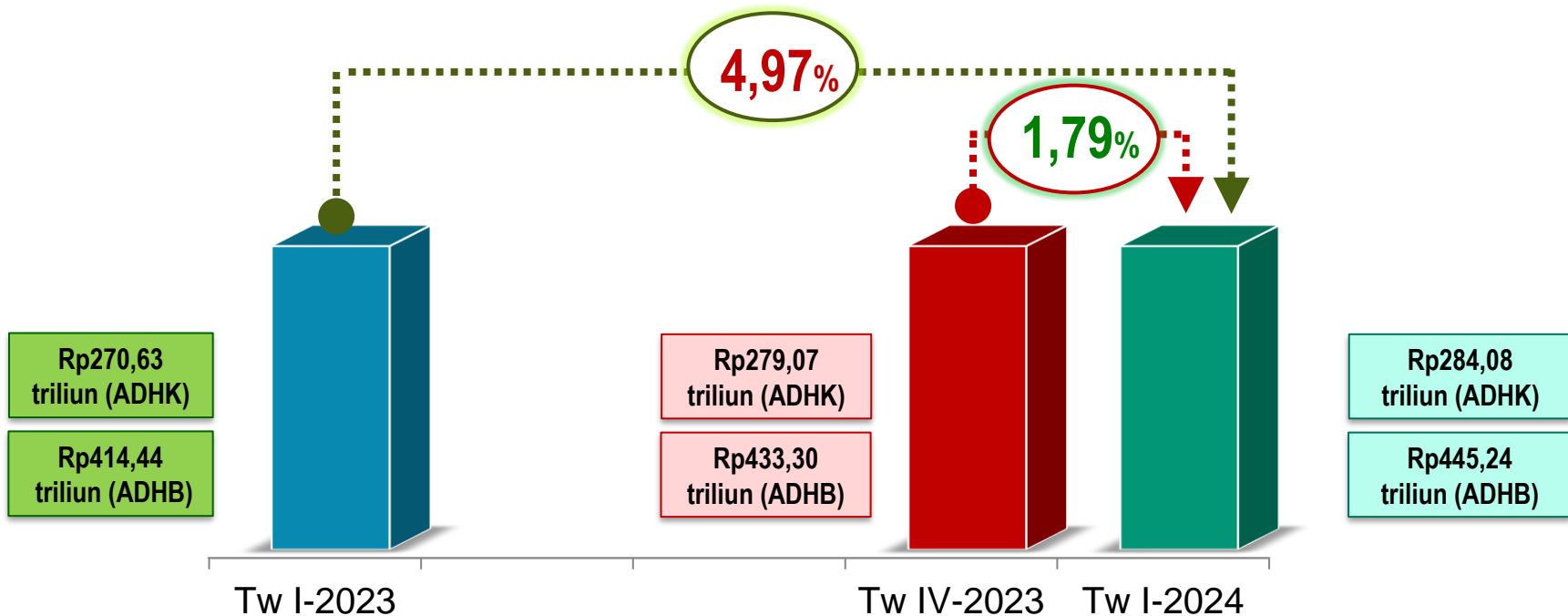
5,04%

IV/2023

4,98%



Ekonomi Jawa Tengah Triwulan I-2024 tumbuh 4,97 persen (*y-on-y*)



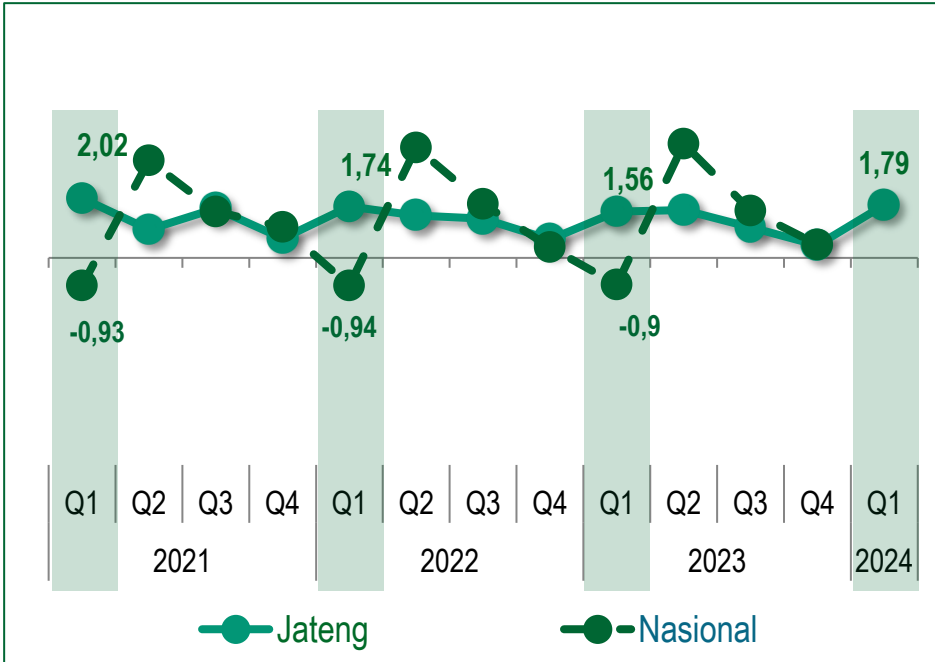
PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA TENGAH

TRIWULAN I-2024

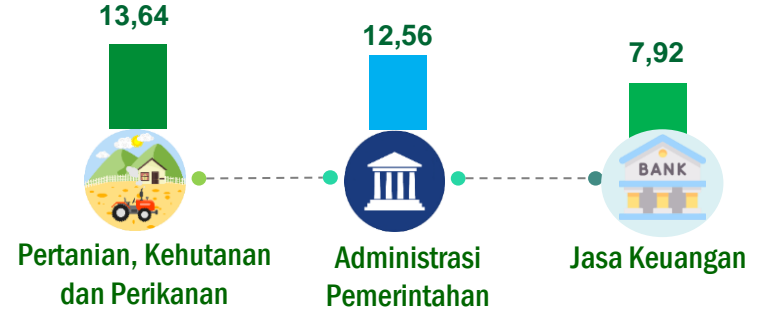
Quarter to quarter (Q-to-Q)

Pertumbuhan Triwulanan (q-to-q)

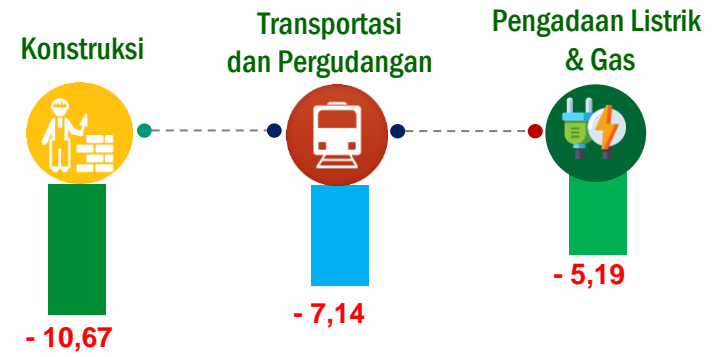
Laju Pertumbuhan PDRB Triwulanan
Q1-2021 s.d Q1-2024 (q-to-q/persen)



PERTUMBUHAN TERTINGGI, Q1-2024 (%)



PERTUMBUHAN TERENDAH, Q1-2024 (%)

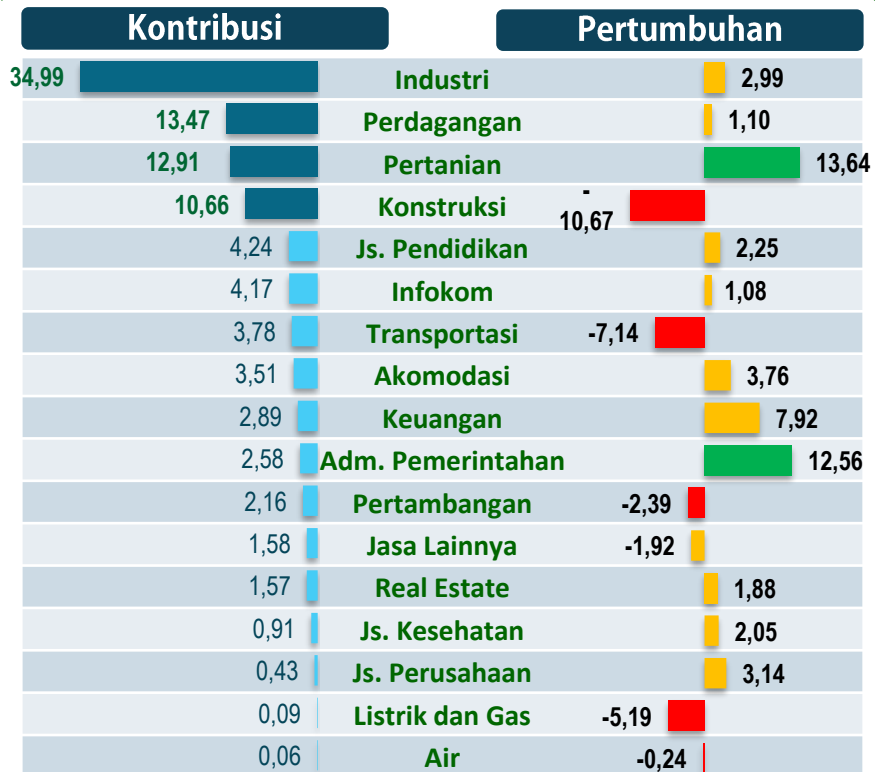




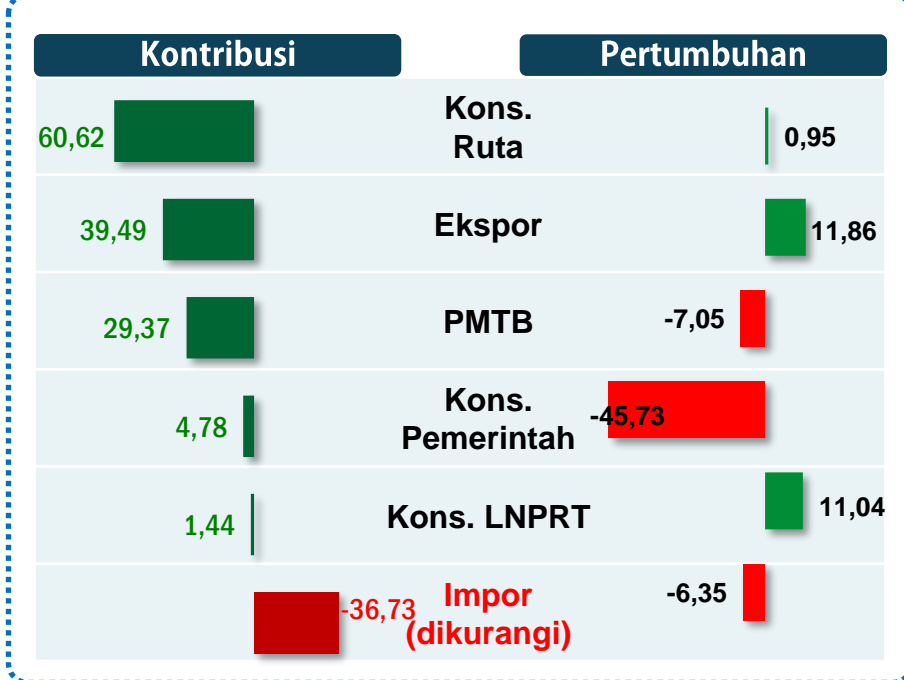
Kontribusi dan Pertumbuhan

Triwulan I-2024, (q-to-q)

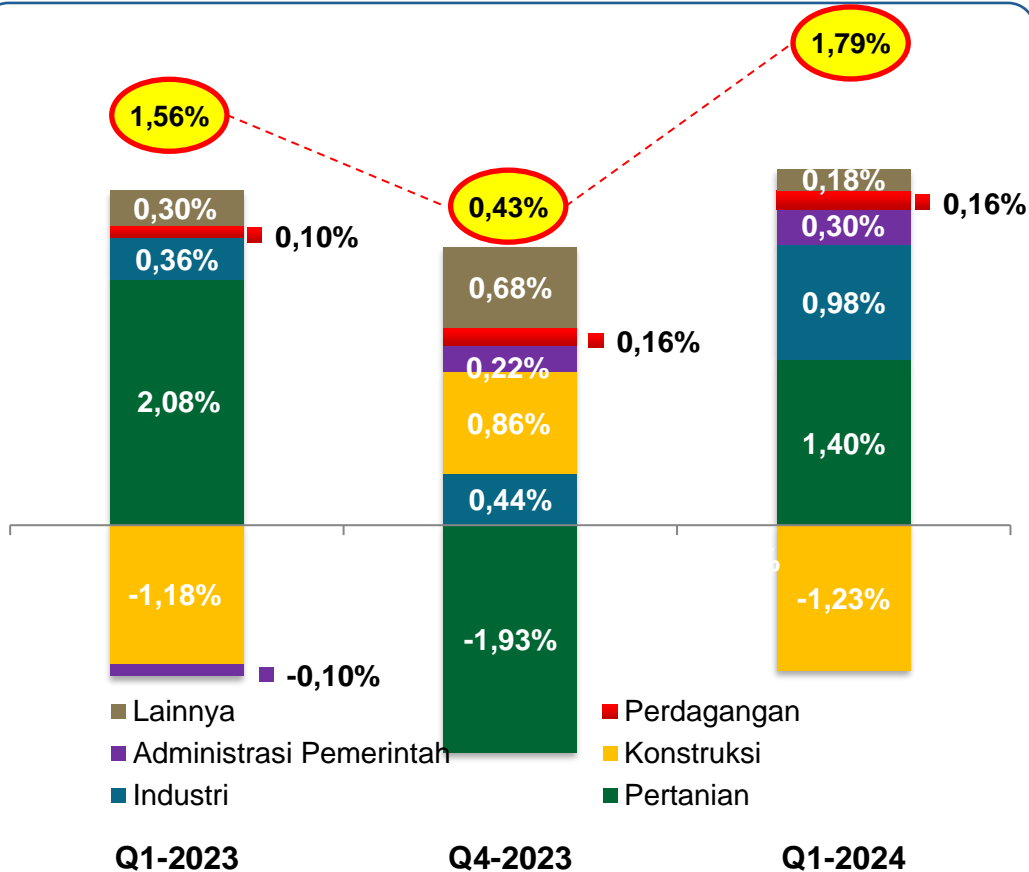
Lapangan Usaha



Komponen Pengeluaran



Sumber Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah Triwulan I-2024, *q-to-q*



Sumber Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah Triwulan I-2024 (*q-to-q*)

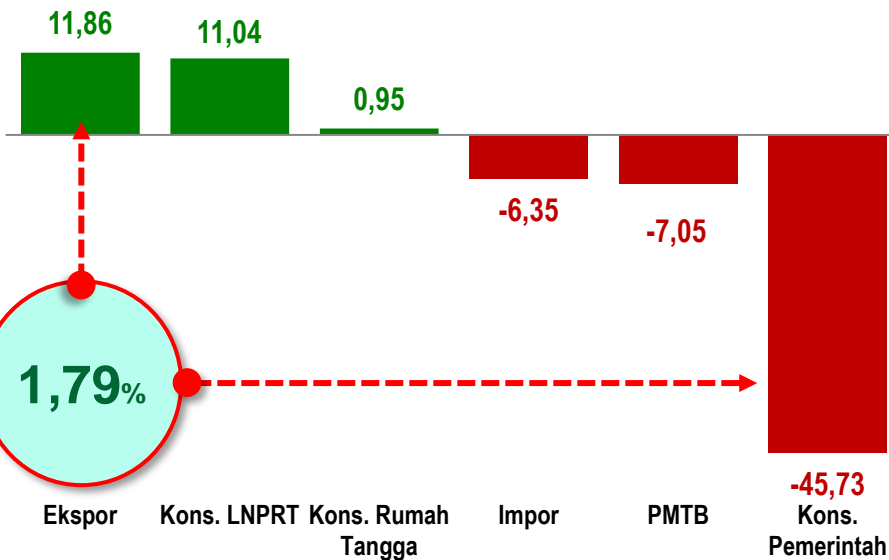
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

menjadi sumber pertumbuhan tertinggi yakni sebesar

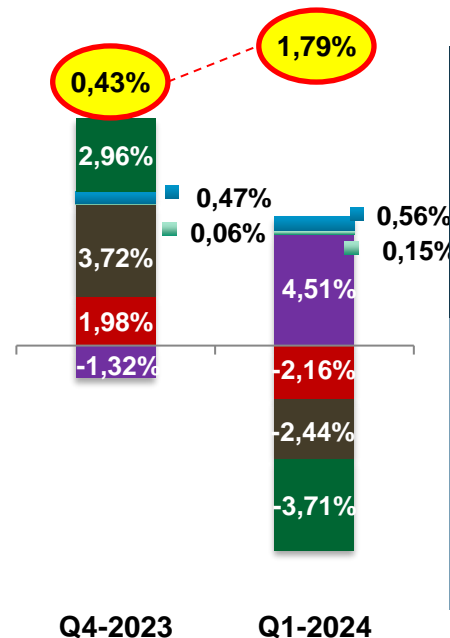
1,40%

Pertumbuhan Komponen PDRB Pengeluaran (q-to-q), Q1 - 2024

PERTUMBUHAN TRIWULANAN (q-to-q)



SUMBER PERTUMBUHAN, Q1-2024



Sumber
Pertumbuhan
Ekonomi
Triwulan I-2024
(q-to-q)

Ekspor
menjadi sumber
pertumbuhan tertinggi
yakni sebesar

4,51%

■ Kons. Pemerintah ■ Kons. Rumahtangga ■ Lainnya ■ Ekspor ■ Impor ■ PMTB

● Pertumbuhan ekonomi q-to-q



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH

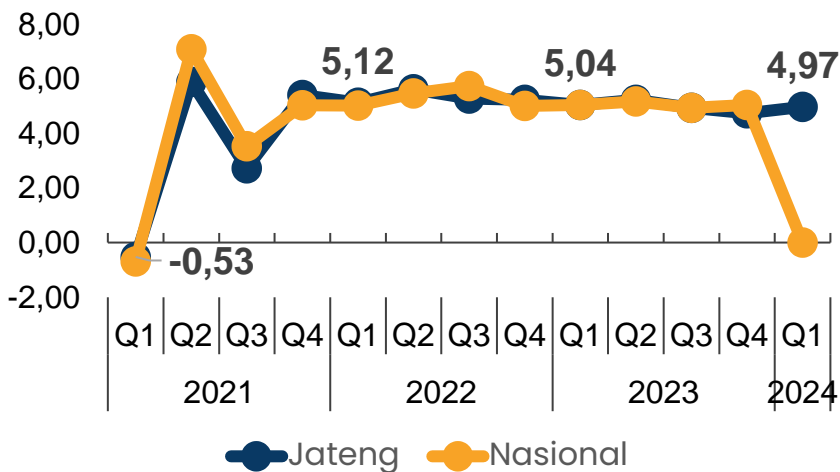
Ekonomi Jawa Tengah Triwulan I - 2024

year-on-year

PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA TENGAH TRIWULAN I-2024 (y-on-y)

dibandingkan Q1-2023, ekonomi Jawa Tengah pada Q1-2024 (y-on-y) tumbuh sebesar :

4,97%



Laju Pertumbuhan Ekonomi (y-on-y) menurut Triwulan, 2021-2024

*angka yang ditampilkan pada grafik, adalah pertumbuhan y-on-y Jawa Tengah

16,50%



Administrasi Pemerintahan,
Pertahanan dan
Jaminan Sosial Wajib

12,72%



Informasi dan
Komunikasi

11,88%



Penyediaan
Akomodasi dan
Makan Minum

Pertumbuhan Tertinggi

(y-on-y), Q1-2024



3,20%



Transportasi dan Pergudangan

1,64%



Pengadaan
Air

Pertanian,
Kehutanan, dan
Perikanan



-8,52%

Pertumbuhan Terendah

(y-on-y), Q1-2024



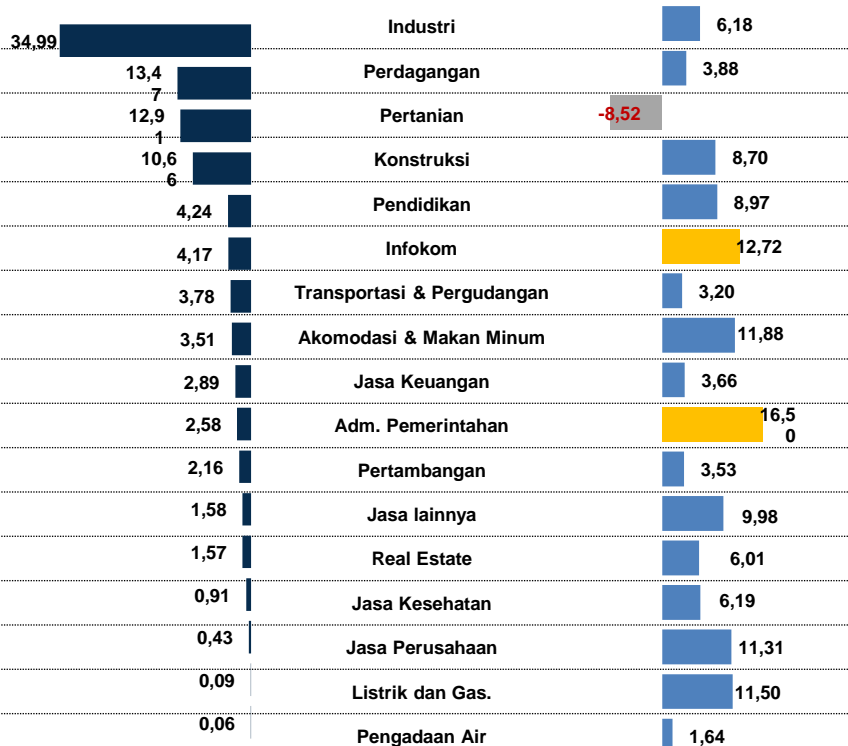
KONTRIBUSI & PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN I-2024 (y-on-y)



Kontribusi

LAPANGAN USAHA

Pertumbuhan



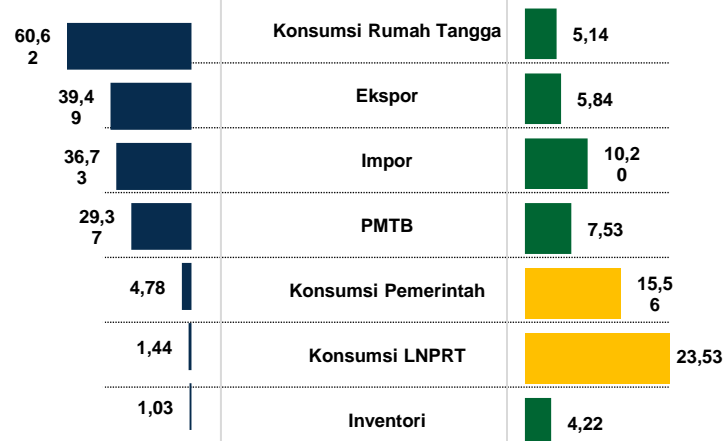
Industri Pengolahan masih menjadi kategori dengan persentase kontribusi terbesar di Jawa Tengah, yaitu sebesar :

34,99%

Kontribusi

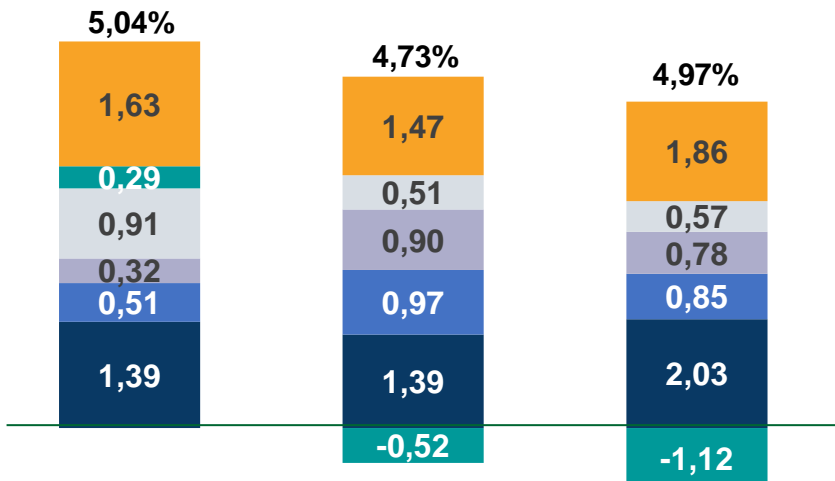
PENGELUARAN

Pertumbuhan



SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN I-2024 (y-on-y)

LAPANGAN USAHA



Q1-2023

Q4-2023

Q1-2024

■ Industri

■ Konstruksi

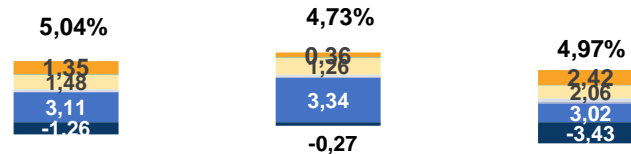
■ Infokom

■ Perdagangan

■ Pertanian

■ Lainnya

PENGELUARAN



Q1-2023

Q4-2023

Q1-2024

■ Konsumsi Rumah Tangga

■ Konsumsi Pemerintah

■ Inventori

■ Impor

■ Konsumsi LNPRT

■ PMTB

■ Ekspor

Pada Triwulan 1-2024 (y-on-y),

Industri Pengolahan

menjadi sumber pertumbuhan tertinggi, yaitu sebesar

2,03%





BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH



Ekonomi Jawa Tengah Triwulan I - 2024

cumulative-to-cumulative

Perkembangan Struktur PDRB Kumulatif Triwulan I, 2021 - 2024 (%)



Lapangan Usaha

Lapangan Usaha	2021	2022	2023	Kumulatif Hingga Q1	
				2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Industri Pengolahan	34,30	33,96	34,03	34,03	34,99
Perdagangan	13,76	13,61	13,61	13,61	13,47
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13,86	13,56	13,23	14,47	12,91
Konstruksi	11,13	11,04	11,22	10,49	10,66
Jasa Pendidikan	4,55	4,23	4,16	4,09	4,24
Informasi dan Komunikasi	4,29	4,01	4,09	3,95	4,17
Lainnya	18,10	19,59	19,67	19,35	19,57
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00



Pengeluaran

Komponen	2021	2022	2023	Kumulatif Hingga Q1	
				2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Konsumsi Rumah Tangga	60,19	60,33	60,90	60,05	60,62
Konsumsi LNPRT	1,18	1,22	1,25	1,19	1,44
Konsumsi Pemerintah	7,10	6,53	6,39	4,35	4,78
Pembentukan Modal Tetap Bruto	31,78	30,68	30,02	28,19	29,37
Inventori	0,84	0,99	1,02	1,02	1,03
Ekspor	40,01	40,31	37,28	39,95	39,49
Impor	41,10	40,06	36,86	34,75	36,73
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00



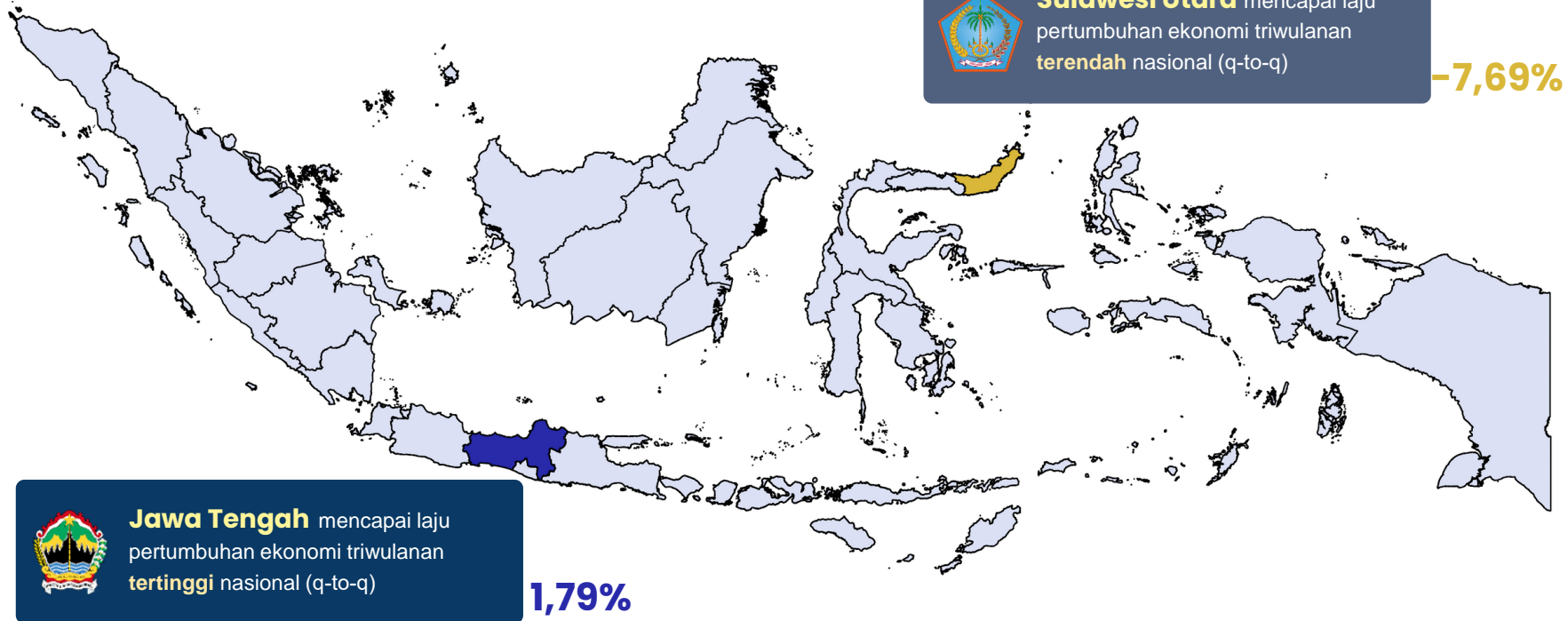
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH



Perbandingan Regional

Jawa Tengah dan Nasional

Perbandingan Pertumbuhan q-to-q Secara Nasional Triwulan I – 2024 (%)



Sulawesi Utara mencapai laju pertumbuhan ekonomi triwulanan **terendah** nasional (q-to-q)

-7,69%

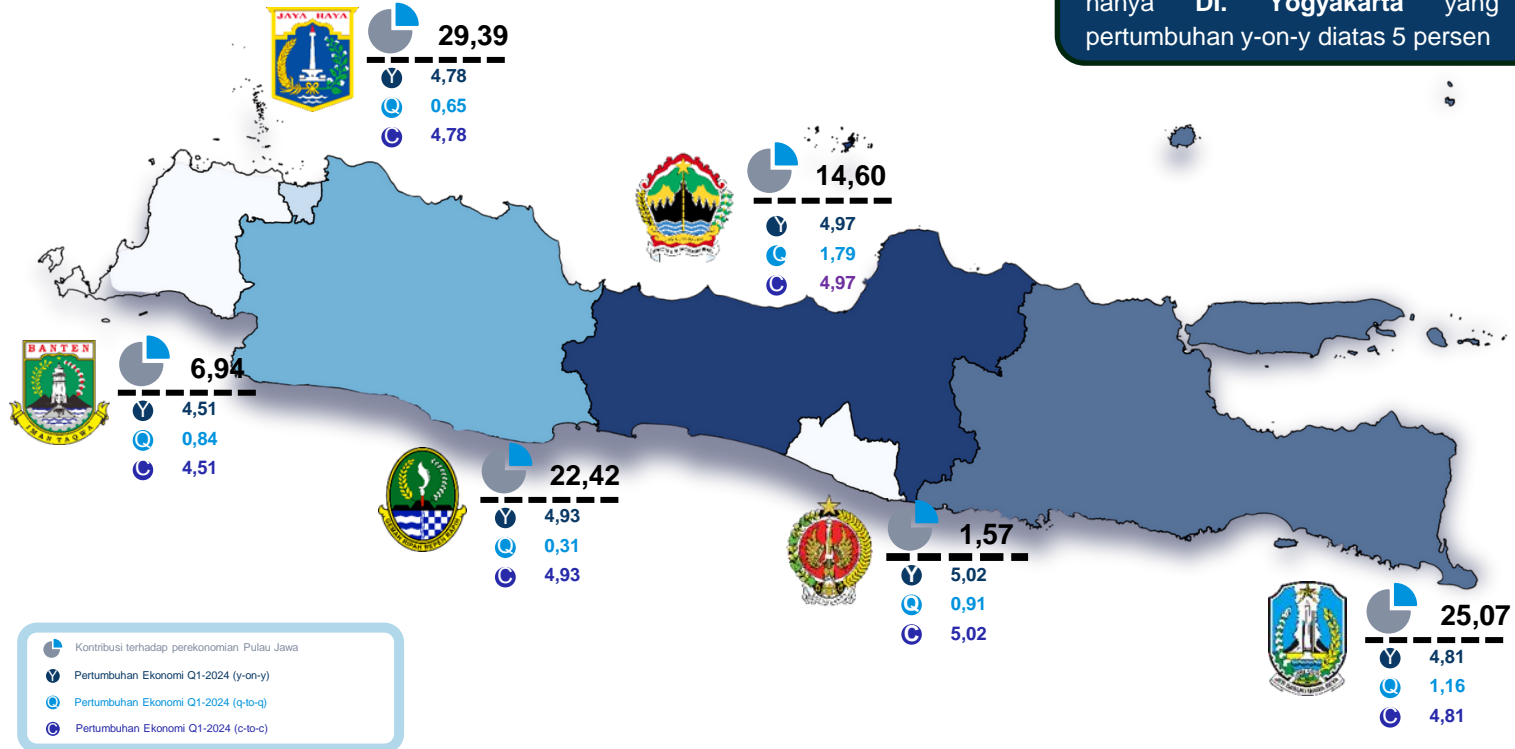


Jawa Tengah mencapai laju pertumbuhan ekonomi triwulanan **tertinggi** nasional (q-to-q)

1,79%

Perbandingan Regional Provinsi se-Pulau Jawa Triwulan I – 2024 (%)

Jawa Tengah merupakan provinsi besar di Pulau Jawa dengan pertumbuhan tertinggi dan hanya **DI. Yogyakarta** yang mencapai pertumbuhan y-on-y diatas 5 persen



yswdu?



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH

IKG

Indeks Ketimpangan Gender

No. 30/05/33/Th. XVIII, 6 Mei 2024



INDEKS KETIMPANGAN GENDER (IKG) SEBAGAI UKURAN KETIMPANGAN GENDER

- **Mengapa perlu ukuran ketimpangan gender**
 - Pembangunan manusia menekankan pada kesempatan perluasan pilihan
 - Pembangunan manusia akan optimal apabila ketimpangan pencapaian antarindividu rendah, terutama antargender
 - Untuk mengetahui ketimpangan gender diperlukan ukuran yang representatif dan dapat menunjukkan karakteristik ketimpangan, sekaligus memberikan petunjuk untuk solusi penyelesaiannya.
- **Mengapa Indeks Ketimpangan Gender (IKG)**
 - Memiliki rujukan di tingkat global (*Gender Inequality Index/GII*)
 - Menggunakan metode yang lebih baik dibandingkan indeks gender sebelumnya (Indeks Pemberdayaan Gender/IDG) dan dapat diaplikasikan setiap tahun di tingkat nasional dan daerah
- **Apa itu Indeks Ketimpangan Gender (IKG)**
 - IKG adalah adopsi dari GII yang diaplikasikan di tingkat nasional dan daerah, menunjukkan **capaian pembangunan manusia yang kurang optimal** karena ketimpangan antara perempuan dengan laki-laki dalam dimensi kesehatan reproduksi, pemberdayaan, dan pasar tenaga kerja.



DIMENSI DAN INDIKATOR INDEKS KETIMPANGAN GENDER (IKG)



Indikator GII

1. *Maternal Mortality Ratio* (MMR)
2. *Adolescent Birth Rate* (ABR)

1. Persentase penduduk usia 25 tahun ke atas dengan pendidikan SMA ke atas
2. Persentase anggota legislatif

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Dimensi



**Kesehatan
Reproduksi**



Pemberdayaan



**Pasar Tenaga
Kerja**

Indikator IKG

1. Proporsi perempuan yang melahirkan hidup tidak di fasilitas kesehatan (MTF)
2. Proporsi perempuan 15-49 tahun yang saat melahirkan hidup pertama berusia < 20 tahun (MHPK20)

1. Persentase penduduk usia 25 tahun ke atas dengan pendidikan SMA ke atas
2. Persentase anggota legislatif

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)



KERANGKA KERJA PENGHITUNGAN INDEKS KETIMPANGAN GENDER (IKG)

Kesehatan Reproduksi

Proporsi perempuan yang melahirkan hidup tidak di fasilitas kesehatan (MTF)

Proporsi perempuan berusia 15-49 tahun yang saat melahirkan hidup pertama berusia < 20 tahun (MHPK20)

Indeks Kesehatan Reproduksi Perempuan

Pemberdayaan

Persentase penduduk dengan pendidikan minimal SMA

Persentase anggota legislatif

Perempuan

Laki-laki

Perempuan

Laki-laki

Indeks Pemberdayaan perempuan

Indeks Pasar Tenaga Kerja Perempuan

Indeks Pemberdayaan laki-laki

Pasar Tenaga Kerja

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Perempuan

Laki-laki

Indeks Pasar Tenaga Kerja laki-laki

IKG akan optimal apabila:

- Kesehatan reproduksi perempuan baik
- Pemberdayaan dan pasar tenaga kerja antara perempuan dan laki-laki setara

Indeks Gender Perempuan

Indeks Gender Laki-laki

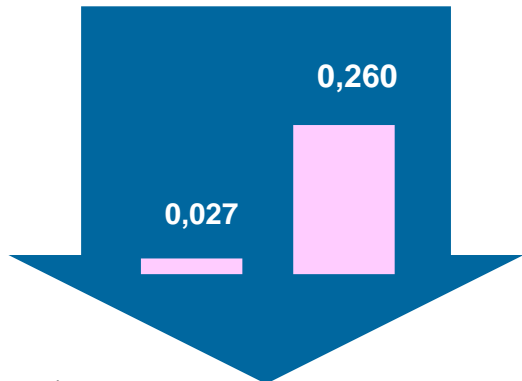
Indeks Ketimpangan Gender (IKG)



INDEKS KETIMPANGAN GENDER (IKG) JATENG 2023



Dimensi Kesehatan Reproduksi

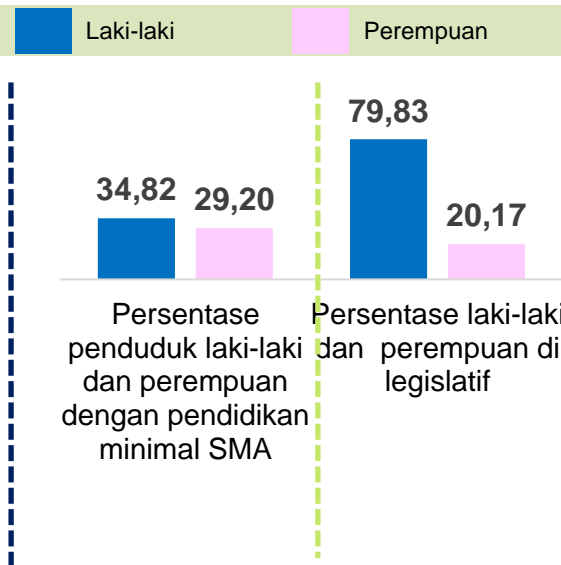


Proporsi perempuan yang melahirkan hidup tidak di fasilitas kesehatan (MTF)

Proporsi perempuan yang melahirkan hidup pertama berusia < 20 tahun (MHPK20)



Dimensi Pemberdayaan

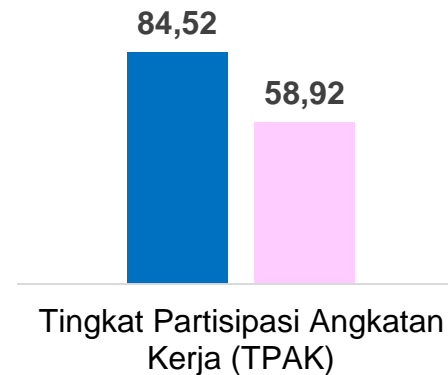


Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Jateng 2023

0,336



Dimensi Pasar Tenaga Kerja

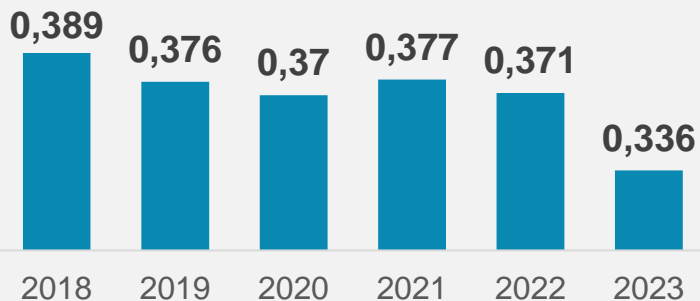




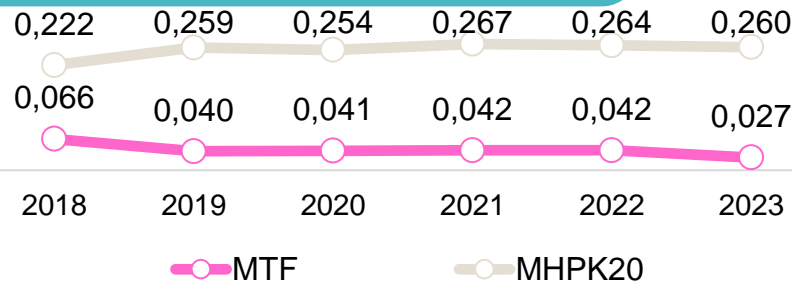
PERKEMBANGAN INDEKS KETIMPANGAN GENDER (IKG) JATENG 2018-2023



Perkembangan Indeks Ketimpangan Gender (IKG)



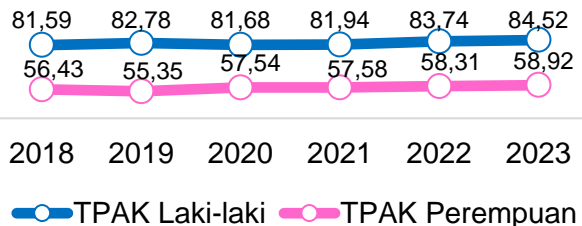
Perkembangan Indikator Dimensi Kesehatan Reproduksi



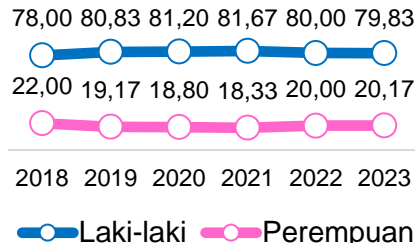
Perkembangan Indikator Dimensi Pemberdayaan



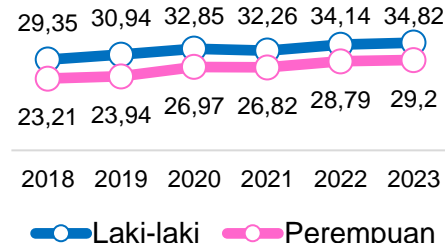
Perkembangan Indikator Dimensi Pasar Tenaga Kerja



Persentase Anggota Legislatif Laki-laki dan Perempuan



Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan dengan Pendidikan Minimal SMA





POSISI INDEKS KETIMPANGAN GENDER (IKG) JATENG 2023 SECARA NASIONAL

NASIONAL

0,447

↓ -0,012

■ Ketimpangan Gender di Atas Angka Nasional (20 Provinsi)

■ Ketimpangan Gender di Bawah Angka Nasional (14 Provinsi)

Prov. Jateng



0,336

↓ -0,035

Peningkatan Tertinggi:
Kalimantan Tengah



0,015

2022: 0,526

2023: 0,541

Penurunan Terdalam:
D.I. Yogyakarta



0,098

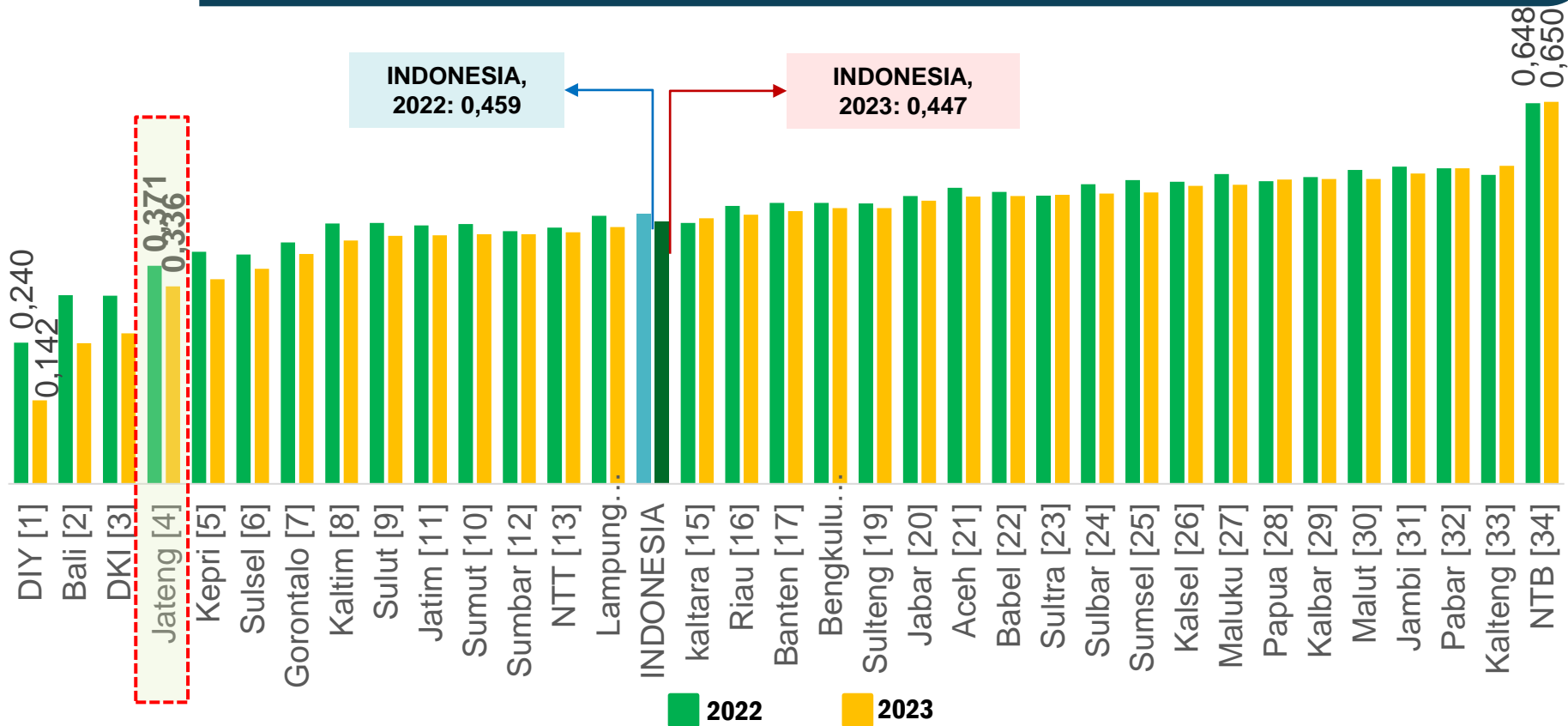
2022: 0,240

2023: 0,142





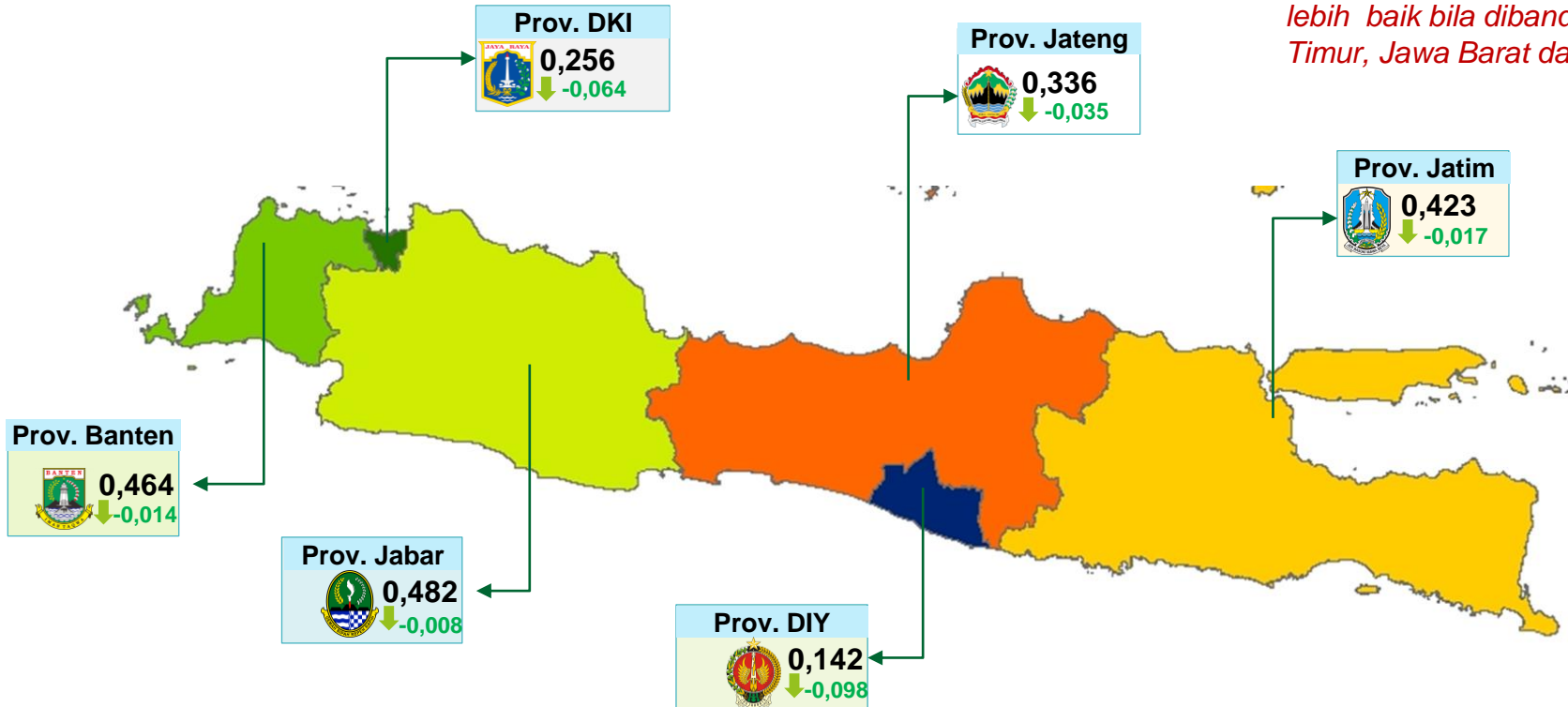
POSISI INDEKS KETIMPANGAN GENDER (IKG) JATENG 2023 SECARA NASIONAL





POSISI INDEKS KETIMPANGAN GENDER (IKG) JATENG 2023 DI PULAU JAWA

Kesetaraan gender Jawa Tengah lebih baik bila dibandingkan Jawa Timur, Jawa Barat dan Banten





INDEKS KETIMPANGAN GENDER (IKG) KAB./KOTA JATENG, 2023

IKG Terendah

Kota Magelang



0,121

-0,138

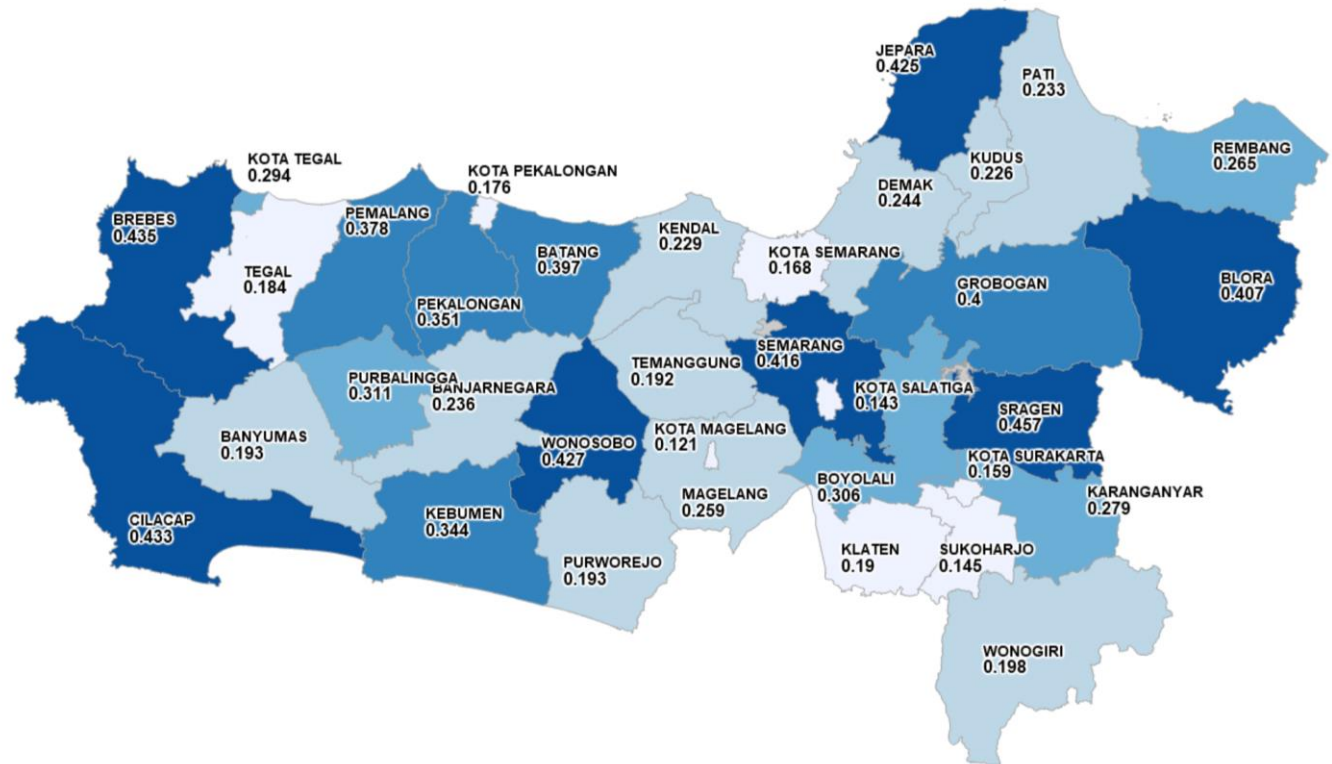
IKG Tertinggi

Kab. Sragen



0,457

-0,024

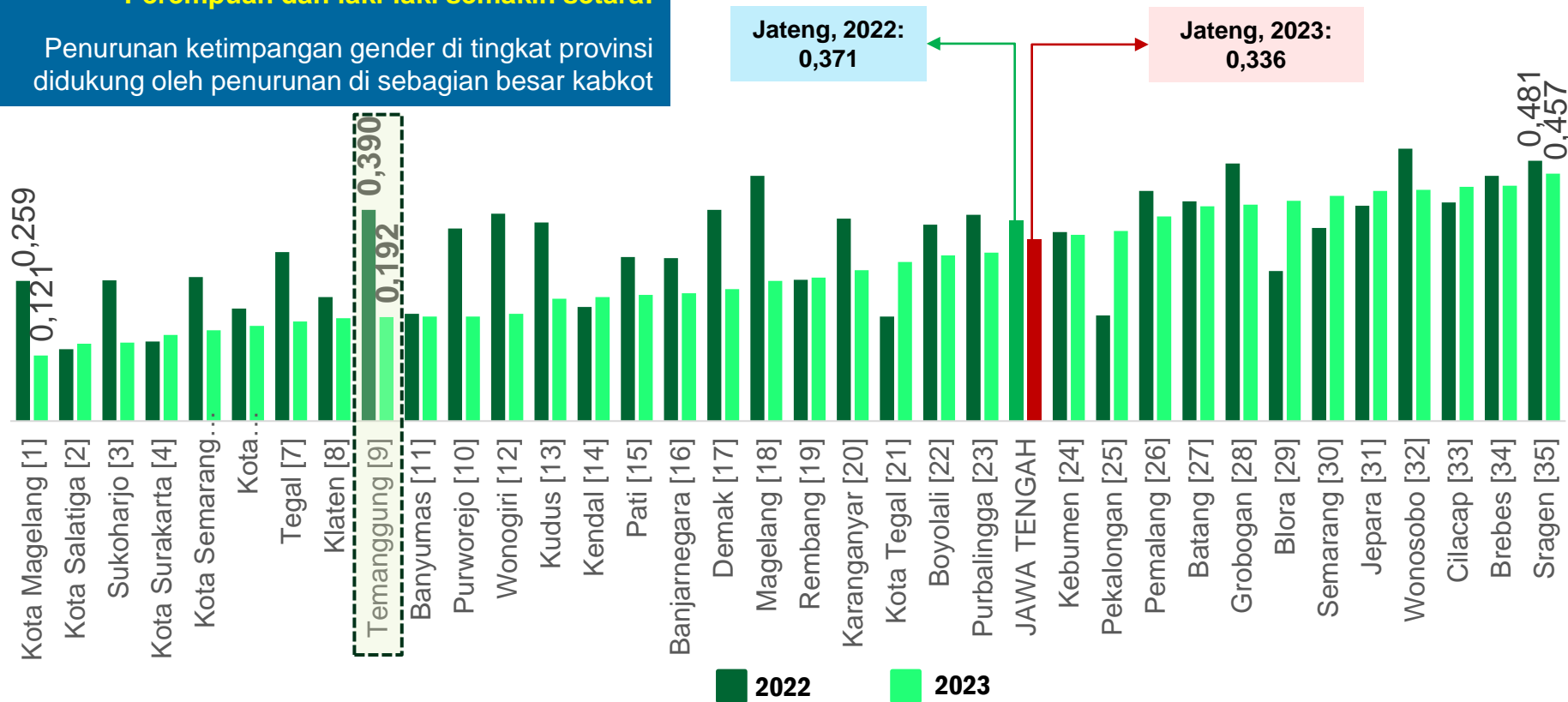




INDEKS KETIMPANGAN GENDER (IKG) KAB/KOTA JATENG, 2022-2023

Perempuan dan laki-laki semakin setara:

Penurunan ketimpangan gender di tingkat provinsi didukung oleh penurunan di sebagian besar kabkot





BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH

Berita Resmi Statistik

KEADAAN KETENAGAKERJAAN JAWA TENGAH FEBRUARI 2024

29/05/33/Th.XVIII Ketenagakerjaan



Semarang, 6 Mei 2024

Struktur Ketenagakerjaan Jawa Tengah

Februari 2024

Terjadi penyerapan tenaga kerja **sebanyak 0,45 juta orang** sepanjang periode Februari 2023 - Februari 2024



Bekerja ▲ 0,45 juta orang

Angkatan Kerja (AK)

▲ 0,28 juta orang



Penduduk Usia Kerja

▲ 0,44 juta orang



Bukan Angkatan Kerja (BAK)

▲ 0,15 juta orang



Pengangguran

▼ 0,17 juta orang



▲ ▼ Perubahan Februari 2023- Februari 2024

- ◆ Pekerja Penuh : 13,97 juta orang ▲ 0,01 juta orang
- ◆ Pekerja Paruh Waktu : 4,74 juta orang ▲ 0,02 juta orang
- ◆ Setengah Pengangguran : 1,70 juta orang ▲ 0,41 juta orang

Keterangan:

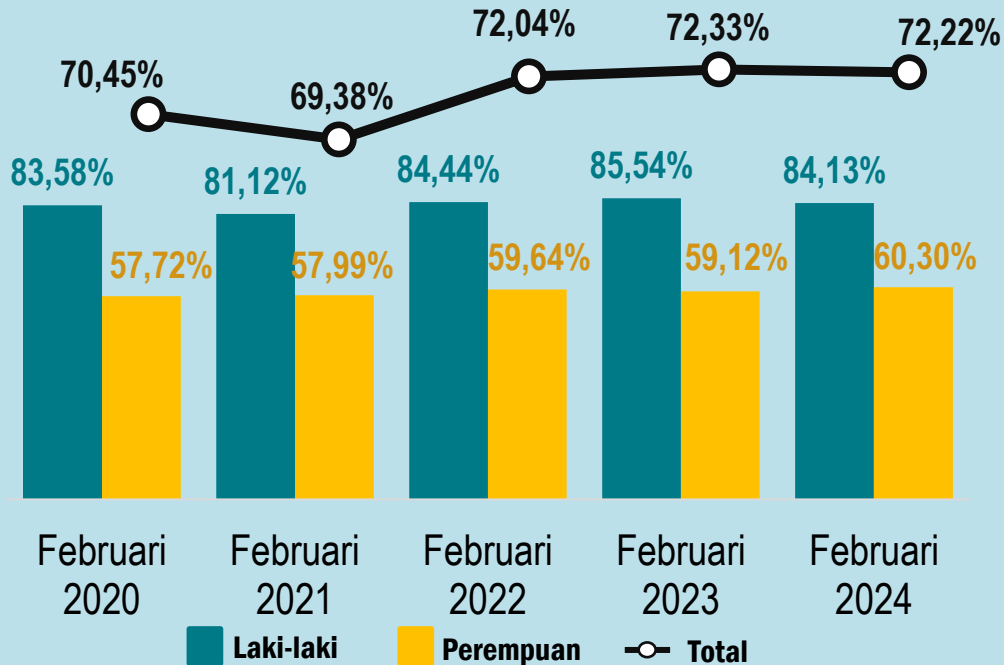
- Pekerja Penuh adalah mereka yang bekerja minimal selama 35 jam seminggu.
- Pekerja Paruh Waktu adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain.
- Setengah Pengangguran adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, dan masih mencari atau menerima pekerjaan tambahan.



PARTISIPASI ANGKATAN KERJA

Terjadi penurunan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin
Februari 2020 – Februari 2024 (%)



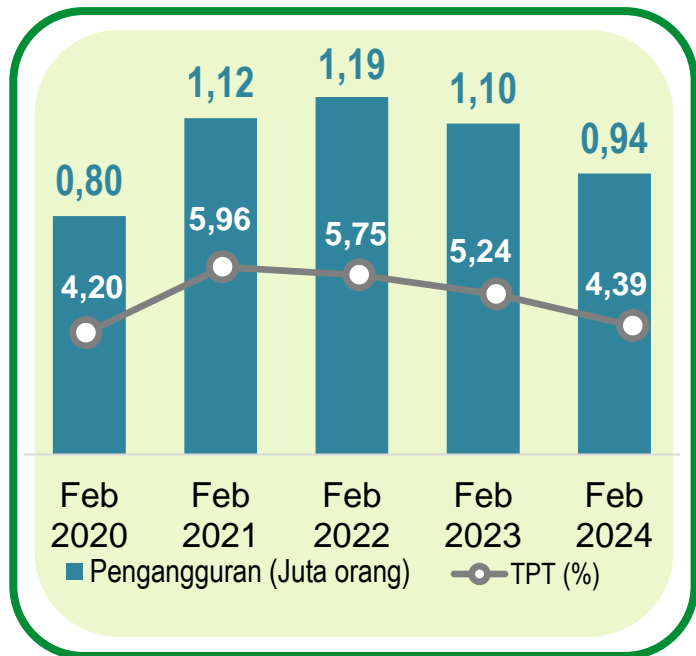
Selama setahun terakhir,
Peningkatan TPAK lebih tinggi
pada penduduk perempuan
daripada laki-laki
(Februari 2023- Februari 2024)



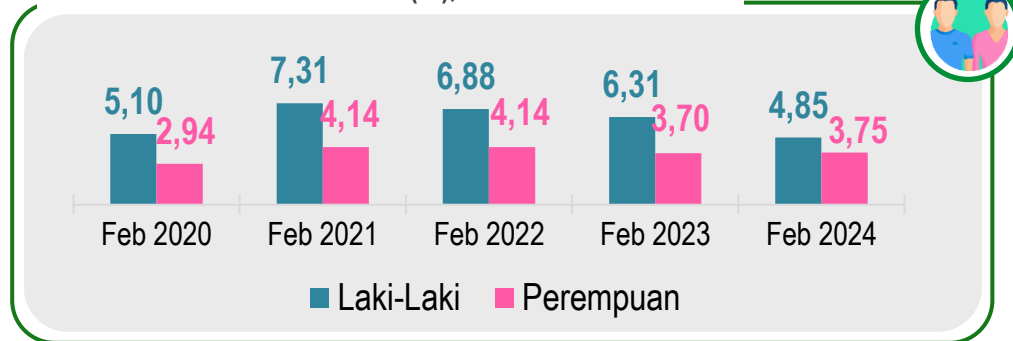
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) MENURUN

Terjadi penurunan Jumlah dan tingkat pengangguran

Jumlah dan Tingkat Pengangguran
Februari 2020 – Februari 2024



TPT Menurut Jenis Kelamin (%), Februari 2020-2024



TPT Menurut Wilayah (%), Februari 2020-2024

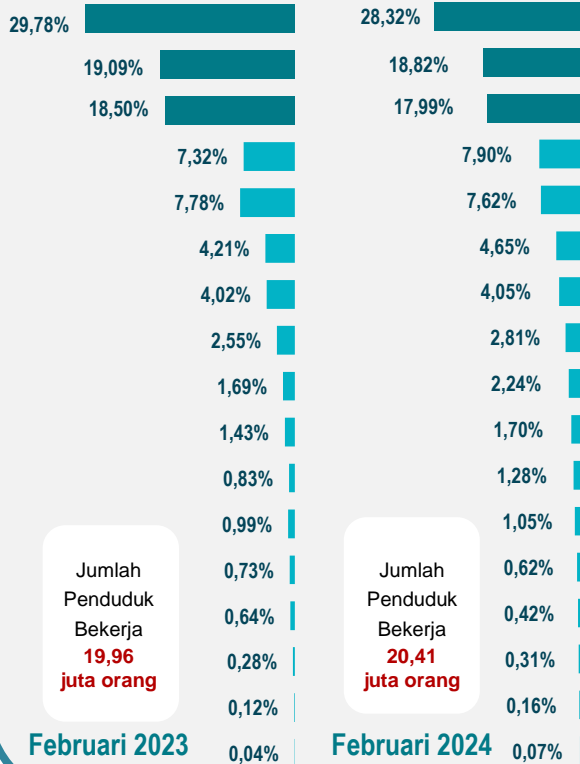




PENYERAPAN TENAGA KERJA MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN

Sektor Pertanian paling banyak menyerap tenaga kerja

Distribusi Penduduk Bekerja (%)



Perubahan (y-on-y, juta orang)

Pertanian	-0,16
Industri Pengolahan	0,03
Perdagangan	-0,02
Akomodasi & Makan Minum	0,15
Konstruksi	0,00
Aktivitas Jasa Lainnya	0,11
Pendidikan	0,02
Pengangkutan & Pergudangan	0,06
Administrasi Pemerintahan	0,12
Aktivitas Kesehatan & Keg. Sosial	0,06
Aktivitas Keuangan & Asuransi	0,09
Aktivitas Profesional & Perusahaan	0,02
Pertambangan & Penggalian	-0,02
Informasi dan Komunikasi	-0,04
Treatment Air, Sampah & Daur Ulang	0,01
Pengadaan Listrik & Gas	0,01
Real Estat	0,01

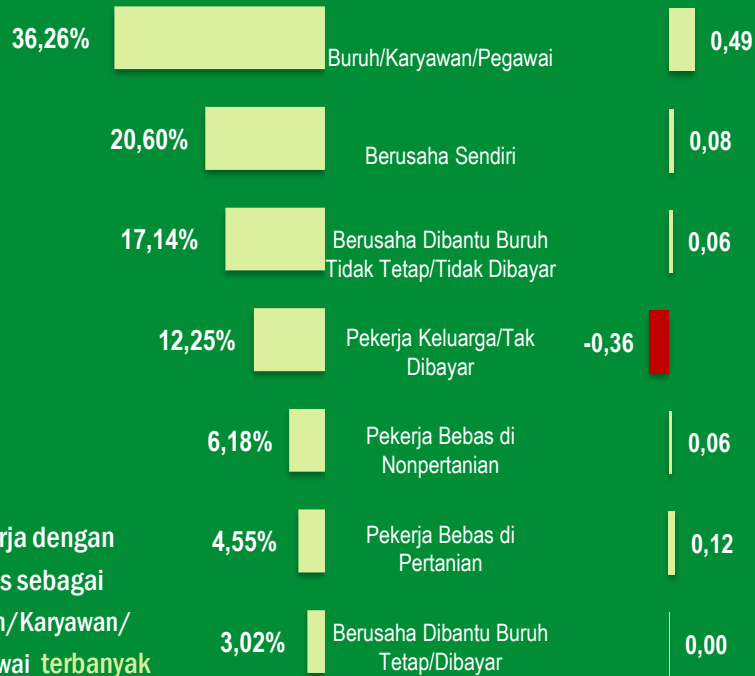


Selama Februari 2023–Februari 2024, lapangan usaha **Akomodasi & Makan Minum, Administrasi Pemerintahan dan Jasa Lainnya** menyerap tenaga kerja terbanyak, yaitu masing-masing sekitar **153** ribu orang, **120** ribu orang dan **109** ribu orang

Status Pekerjaan Utama Februari 2024

Distribusi Penduduk Bekerja
(Persen)

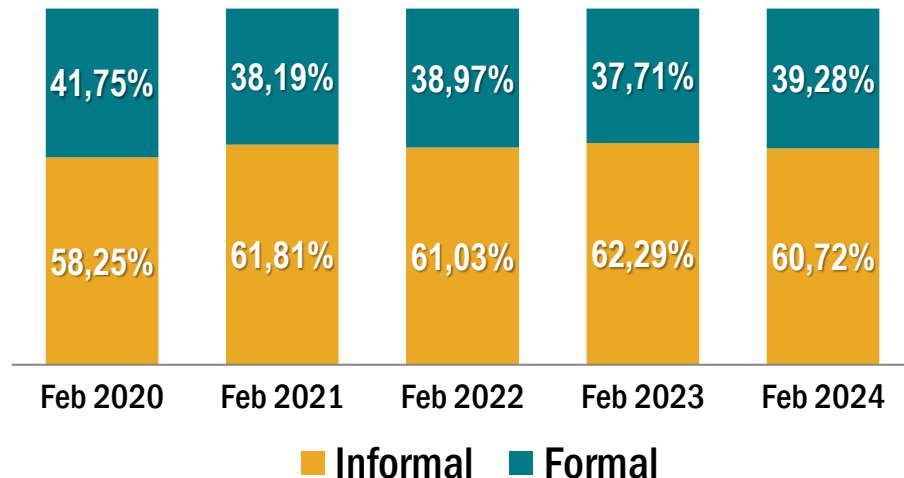
Jumlah Penduduk Bekerja: **20,41 Juta Orang**
Perubahan (Y-on-Y)
(Juta orang)



(36,26%)

Proporsi Pekerja Formal dan Informal,

Februari 2020 – Februari 2024 (%)



Proporsi penduduk yang bekerja pada kegiatan formal naik pada Februari 2024, utamanya didorong oleh meningkatnya pekerja dengan status buruh/karyawan/pegawai

Keterangan:

- **Formal:** Berusaha dibantu buruh tetap dan Buruh/karyawan/pegawai
- **Informal:** Berusaha sendiri, Berusaha dibantu buruh tidak tetap, Pekerja bebas dan Pekerja keluarga/tak dibayar



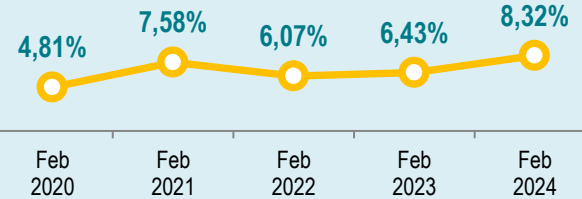
JAM KERJA PENDUDUK BEKERJA

Proporsi pekerja penuh mengalami penurunan sedangkan tingkat setengah pengangguran mengalami peningkatan

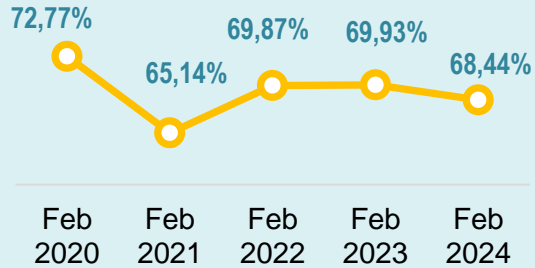
Sebagian besar penduduk bekerja, yaitu sekitar 13,97 juta orang (68,44%), merupakan **pekerja penuh** (jam kerja minimal 35 jam per minggu)

Tingkat Setengah Pengangguran (TSP)

Penduduk yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam per minggu) dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan lain



Tren Pekerja Penuh, 2020-2024

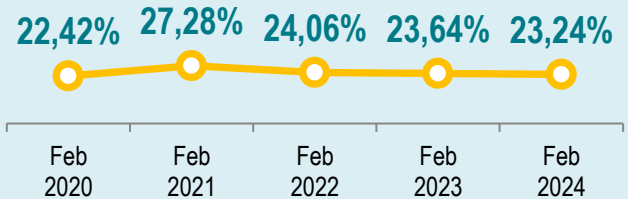


≥35*) Jam
13,97 juta orang
(68,44%)

1-34 Jam
6,44 juta orang
(31,56%)

Tingkat Pekerja Paruh Waktu

Penduduk yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam per minggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain

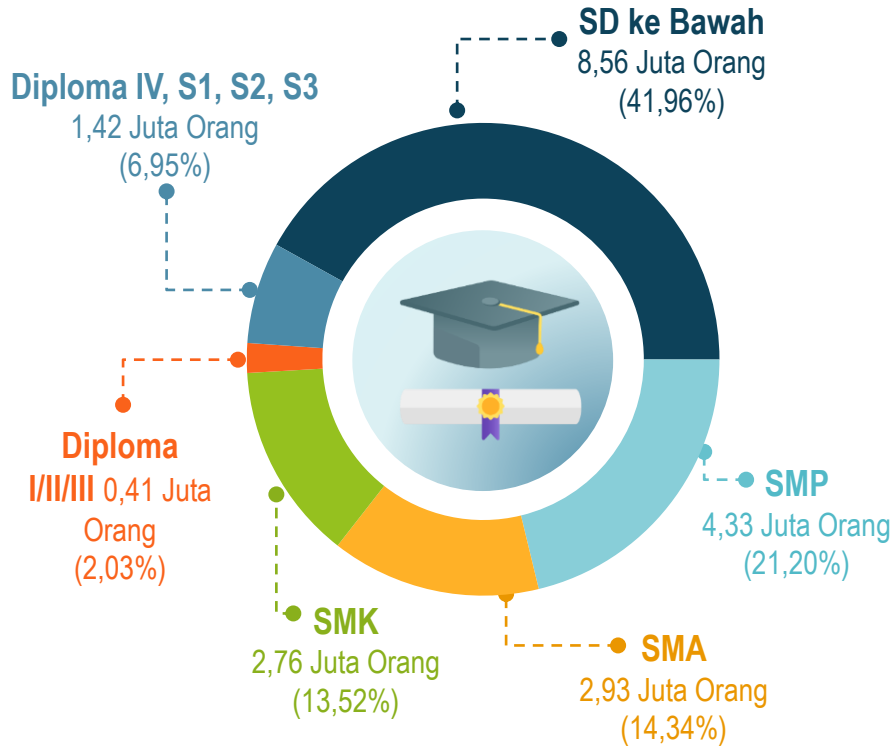


*) Termasuk sementara tidak bekerja



TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK BEKERJA, FEBRUARI 2024

Penduduk bekerja paling banyak berpendidikan rendah (SD ke bawah) sebesar 41,96%



Sekitar **8,98%** dari total penduduk bekerja berpendidikan tinggi (Diploma ke Atas)



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH

Jateng.bps.go.id

Terima Kasih!

- DATA MENCERDASKAN BANGSA -

